

ABSTRAK

Fenomena yang terjadi di zaman ini sangat beragam seiring berkembangnya teknologi yang membawa perubahan yang cukup pesat. Media sosial merupakan sebuah wadah untuk saling bertukar informasi secara *online* dan diperkuat adanya internet, Instagram dapat menjadi media sosial yang digunakan untuk melakukan kampanye digital, kampanye digital juga dapat menjadi salah satu cara penyebaran tren yang sedang hangat seperti *berkain bersama* di Instagram. Tujuan dari kampanye ini adalah untuk mengetahui bagaimana remaja berpartisipasi dalam tren *berkain batik* melalui kampanye digital. Pengukuran dari level remaja dapat diukur menggunakan model AISAS, *Attention, Interest, Search, Action dan Share*. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan etnografi virtual. Peneliti akan mengolah data berdasarkan hasil wawancara dengan informan kunci telah sampai pada level terakhir pada model AISAS. Ketiga informan kunci sama-sama telah melakukan tahapan terakhir yaitu *share* dalam model AISAS pada kampanye digital *berkain bersama* yang berhasil mendapat respon positif dari masyarakat sehingga pelaku kampanye sampai pada tahapan membagikan di media sosial maupun secara langsung. Tren *berkain bersama* ini berdampak baik bagi masyarakat karena dapat melestarikan kebudayaan melalui kain batik dan digawangi oleh para anak muda.

Kata Kunci: Kampanye Digital, Berkain Bersama, AISAS, Instagram